

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak antara usia 7 sampai 12 tahun atau anak sekolah dasar di tandai dengan banyak aktivitas fisik pada masa ini anak membutuhkan banyak energi untuk melakukan aktivitas dan perkembangan tubuh anak usia sekolah mempunyai dorongan pertumbuhan yang biasanya bertepatan dengan periode peningkatan masukan dan nafsu makan. ketika memasuki periode pertumbuhan yang lambat nafsu makan seorang anak juga akan berkurang (Kuswandini et al., 2019)

Anak usia sekolah dasar (6-12) berada dalam masa pertumbuhan aktif yang membutuhkan asupan karbohidrat, protein, dan lemak yang cukup. studi yang dilakukan di kecamatan praya timur menemukan bahwa 45% anak mengalami kekurangan karbohidrat yang dapat menyebabkan kelelahan, masalah pertumbuhan. sebagai besar anak mengkonsumsi cukup protein (54%) tetapi 35% masih kekurangan, yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, konsentrasi rendah, dan prestasi belajar yang buruk sementara itu, asupan lemak pada umumnya juga cukup (45%) namun 29% anak bisa mengalami kekurangan yang beresiko menghambat perkembangan otak dan penyerapan vitamin. Oleh karena itu, pemenuhan zat gizi makro yang seimbang sangat penting untuk mendukung kesehatan, kecerdasan, dan pertumbuhan optimal anak, serta perlu menjadi perhatian serius bagi orang tua pihak sekolah (Jauhari et al., 2022)

Masalah gizi pada anak usia sekolah dasar merupakan isu penting yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kekurangan atau kelebihan gizi dapat berdampak negatif pada kesehatan, kemampuan belajar, dan kualitas hidup anak di masa mendatang. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah pengetahuan mereka tentang gizi seimbang (Tiara et al., 2019)

Media pembelajaran berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar karena dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. pemanfaatan berbagai bentuk media seperti gambar, animasi video, serta media interaktif terbukti dapat membantu siswa lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, menurut (Yusnaldi et al., 2025) dalam jurnal pendidikan madaniyah, media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang kompleks agar lebih mudah di pahami oleh siswa sekolah dasar. Dari kedua penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam mendukung pengetahuan anak SD karena dapat mempercepat pemahaman, meningkatkan semangat belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Media memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak sekolah, khususnya dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman materi. Penggunaan media yang tepat, seperti buku cerita bergambar, terbukti efektif menarik perhatian siswa, memperkaya kosa kata, serta membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan menyenangkan. Media pembelajaran juga mampu menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak, sehingga lebih relevan dan menarik, serta mendorong terbantunya kebiasaan belajar yang positif. Dengan media yang menarik sesuai, siswa menjadi lebih aktif, termotifasi, dan terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya mendukung pencapaian prestasi akademik secara menyeluruh. (Tarigan, 2018)

Sekolah Dasar SDN 40 Pontianak Utara merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Pontianak Utara, Kalimantan Barat yang berlokasi di Jl. Selat Sumba 3 mempunyai akreditasi B merupakan sebuah Lembaga Pendidikan formal yang dipimpin oleh Ibu Yuni Purnama M, Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 40 Pontianak Utara.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar sebagai media edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pengetahuan dan asupan gizi makro siswa kelas V di SDN 40 Pontianak Utara.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap pengetahuan gizi dan asupan gizi makro siswa kelas V di SDN 40 Pontianak Utara

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap tingkat pengetahuan dan asupan zat gizi makro di kelas V SDN 40 Pontianak Utara.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan gizi sebelum dan sesudah di berikan Buku Cerita Bergambar di kelas V SDN 40 Pontianak Utara.
- b. Untuk mengetahui perbedaan asupan protein siswa sebelum dan sesudah di berikan Buku Cerita Bergambar di kelas V di SDN 40 Pontianak Utara.
- c. Untuk mengetahui perbedaan asupan lemak siswa sebelum dan sesudah di berikan Buku Cerita Bergambar di kelas V di SDN 40 PontianaK Utara.
- d. Untuk mengetahui perbedaan asupan karbohidrat siswa sebelum dan sesudah di berikan Buku Cerita Bergambar di kelas V di SDN 40 Pontianak Utara.

D. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup materi pada penelitian ini di bidang gizi masyarakat mengenai Bagaimana pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengetahuan gizi dan asupan gizi makro pada siswa kelas V di SDN 40 Pontianak Utara.

E. Manfaat Penulis

1. Penulis

Penulis ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan menambah wawasan serta evaluasi terhadap pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengetahuan gizi dan asupan gizi makro pada siswa kelas V di SDN 40 Pontianak Utara

2. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian terhadap pengaruh buku cerita bergambar

terhadap pengetahuan gizi dan asupan gizi makro pada siswa kelas V di SDN 40 Pontianak Utara.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa pengetahuan tentang seberapa besar hasil pembelajaran peserta didik pada pengetahuan

F. Keaslian Penelitian

Tabel. 1 Keaslian Penelitian

1	Judul	Penyuluhan Gizi dengan media komik untuk meningkatkan pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan.
	Nama peneliti	(Hamida & Zulaekah, 2012)
	Tujuan peneliti	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa tentang keamanan makanan jajanan di sekolah setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi yang berbeda.
	Metode	Metode penelitian ini adalah pengembangan, jenis penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pretest dan posttest dengan kelompok kontrol. Sampel berjumlah 70 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik menggunakan Wilcoxon dan Mann Whitney
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ($p=0,0001$) artinya ada pengaruh setelah intervensi. Perbedaan peningkatan pengetahuan antar kelompok menghasilkan $p= 0,0001$ berarti ada perbedaan antar kelompok, di mana kelompok dengan media komik memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok tanpa media komik. Simpulan penelitian adalah peningkatan pengetahuan dengan media komik lebih efektif daripada tanpa media komik.	
2	Judul	Pengaruh komik isi piringku terhadap asupan karbohidrat dan protein pada anak gizi lebih
	Nama peneliti	(Darni & Agustina, 2020)
	Tujuan peneliti	mengevaluasi apakah penggunaan media edukatif berupa komik dapat meningkatkan asupan gizi yang lebih baik, khususnya asupan protein dan karbohidrat, dibandingkan dengan edukasi tanpa menggunakan media komik.
	Metode	adalah penelitian eksperimental semu dengan kelompok kontrol pretest-posttest design. Subjek diambil dengan sampel acak sederhana sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok

		pertama diberi edukasi dengan komik Isi Piringku dan kelompok kedua diberi edukasi tanpa komik Isi Piringku. Data asupan karbohidrat dan protein dalam dua kelompok dianalisis menggunakan uji paired t-test.
	Hasil penelitian	Analisis menunjukkan bahwa peningkatan asupan protein tertinggi terjadi pada kelompok perlakuan dengan delta 16,7 g, sedangkan kelompok kontrol adalah 6,2 g. Asupan karbohidrat sebelum pengobatan adalah 191,9 g dan meningkat setelah diberi komik Isi Piringku sebesar 193,4 g. Hasil uji yang berbeda menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan asupan protein sebelum dan sesudah pemberian pendidikan gizi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan nilai $p < 0,05$, asupan karbohidrat tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.
3	Judul	pengaruh media komik terhadap pengetahuan dan sikap pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar islam Swasta AS Sholihah kotamedan.
	Nama peneliti	(Emi Inayah Sari Siregar & Abdul Hairuddin Angkat, 2023)
	Tujuan peneliti	untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap pengetahuan dan sikap pemilihan makanan jajanan pada siswa SDIS AS Sholihah Medan. Desain : quasi eksperimen, yaitu pre-test dan post-test with control group design. Sampel adalah anak kelas IV yang dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 30 orang terbagi menjadi kelompok dengan intervensi pemberian komik dan kelompok tanpa perlakuan. Analisa data menggunakan uji statistik t test independent untuk menilai masing-masing variabel yaitu pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan makanan jajanan.
	Metode	Penelitian dengan rancangan penelitian menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen), yaitu pre-test and post-test with control group design.
	Hasil penelitian	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berada di SDIS Ash-Sholihah pada Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dan usia